BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dan dianggap pokok dalam kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan sebuah proses pencerdasan kehidupan bangsa yang digunakan sebagai sarana dalam membangun manusia seutuhnya. Dengan adanya pendidikan, maka seseorang bisa memiliki kecerdasan, akhlak mulia dan lainnya. Oleh karena itu, wajar apabila bidang pendidikan termasuk hal yang sangat diperhatikan di Indonesia apa lagi jika dikaitkan dengan amanat konstitusi kita yang menyatakan bahwa negara berwajiban "mencerdaskan kehidupan bangsa" (Alinea keempat Pembukaan UUD 1945). Erlina (2020: 16) menyatakan, dalam dunia pendidikan salah satu yang wajib dilakukan oleh peserta didik yaitu membaca. Hal ini di karenakan pada setiap aspek kehidupan masyarakat, kegiatan membaca akan terlibat lebih banyak dan lebih sering dilakukan masyarakat. Sejalan dengan Sumarsono (2017: 125) yang mengemukakan, dengan membaca dapat menambah ilmu pengetuhan baik di kalangan pendidikan maupun di kalanagan masyarakat.

Salah satu penentu keberhasilan membaca adalah minat, sebagaimana dijelaskan oleh Anna Yulia (2015: 21) bahwa, tanpa adanya minat segala kegiatan yang akan dilakukan menjadi kurang efektif dan efisien karena minat adalah sumber motivasi yang menjadi pendorong dalam diri seseorang untuk melakukan apa yang akan ialakukan dalam hal ini yang ia minati. Menurut Siregar (2014: 36) Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tingggi (gairah) untuk membaca. Definisi itu sejalan dengan pendapat Darmono (2011: 43) yang

menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca.Begitu pentingnya minat baca hingga Kasiyun (2015: 21) menegaskan bahwa, minat baca menjadi kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan Iptek hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi.

Kewajiban untuk meningkatkan minat baca masyarakat diatur dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (UU Perpustakaan). Berdasarkan Pasal 7 UU Perpustakaan, Pemerintah berkewajiban untuk (antara lain): mengembangkan sistem nasional perpustakaan sebagai upaya mendukung sistem pendidikan nasional, menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat, menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di tanah air.Selanjutnya, dijelaskan pada pasal 48 sampai dengan pasal 51 UU Perpustakaan mengatur pembudayaan kegemaran membaca.Pembudayaan tersebut dilakukan keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat, yang kedua difasilitasi oleh pemerintah daerah melalui buku murah dan berkualitas (Pasal 48). Pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat mendorong tumbuhnya taman baca masyarakat dan rumah baca untuk menunjang pembudayaan kegemaran membaca (Pasal 49).

Pemerintah dan pemerintah daerah memfasilitasi dan mendorong budaya gemar membaca dengan menyediakan bahan bacaan bermutu, murah dan terjangkau serta menyediakan sarana dan prasana perpustakaan yang mudah diakses. Pembudayaan kegemaran membaca dilakukan oleh pemerintah dan pemerintah daerah melalui gerakan nasional gemar membaca dengan melibatkan seluruh masyarakat dan menjadikan perpustakaan sebagai ujung tombaknya (Pasal

51).Selain itu, juga mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 26 ayat (4), tercantum bahwa satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis. Sebagai salah satu dari bentuk implementasi undang-undang tersebut diatas pemerintah mengadakan programpeningkatan minat baca dengan pengembangan model Taman Baca Masyarakat (TBM). Dengan adanya TBM diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan memperluas wawasan bagi masyarakat dalam setiap aktivitas mereka dalam kehidupan di masyarakat. (Depdikbud:2009)

Seiring dengan kebijakan pemerintah dalam peningkatan budaya membaca dan pengembangan TBM, di Kabupaten Kolaka terdapat TBM yang didirikan pada tanggal 27 Juli 2019 oleh Jeck Akbar, S.Pd yang merupakan sarjana Pendidikan Bahasa Ingris yang tinggal di Dusun III Labuan Bajo Kelurahan Wolo.Dusun III Labuan Bajo merupakan salah satu dusun yang berada di kelurahan Wolo yang mana masyarakatnya mayoritas suku bajo dengan bermata pencaharian sebagai nelayan karena letaknya berada dipinggir laut. Melihat kondisi Sumber Daya Alam (SDM) yang masih kurang serta minat belajar dalam hal ini minat baca dan juga aktivitas anak-anak yang ada di Dusun III Labuan Bajo setelah pulang sekolah hanya bermain dan membantu orang tua memancing di laut tanpa ada tambahan ilmu lainnya, dari situlah pendiri Taman Baca Masyarakat (TBM) berinovasi untuk mendirikan Taman Baca Masyarakat (TBM) sebagai wadah untuk menambah ilmu.

Taman Baca Masyarakat (TBM) Ceria Bangsaku resmi beroprasi sejak tanggal 14 Agustus 2019 beralamat di Dusun III Labuan Bajo Kelurahan Wolo Kabupaten Kolaka, Taman Baca Masyarakat (TBM) ini memiliki tujuan tersendiri yaitu untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas, terampil, kreatif, edukatif, berakhlakul korimah dan mampu bersaing melalui budaya membaca. Taman Baca Masyarakat (TBM) Ceria Bangsaku memiliki sebanyak ±78 peserta didik, peserta didik laki-laki berjumlah 24 dan peserta didik perempuan berjumlah 54. Adapun tenaga pengajar di Taman Baca Masyarakat (TBM) Ceria Bangsaku sebanyak 5 orang yang terdiri 5 orang Non Sarjana.

Adapun keadaan spesifiknya berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti pada saat pelaksanaan KKN selama kurang lebih satu bulan lamanya, melalui wawancara kepada pendiri Taman Baca Masyarakat (TBM) Ceria Bangsaku menyatakan bahwa, karena Taman Baca Masyarakat (TBM) Ceria Bangsaku terletak di pinggir laut, sehingga peserta Taman Baca Masyarakat (TBM) Ceria Bangsaku pada umumnya keseharian mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain di laut atau ikut memancing untuk membantu pekerjaan orang tua dibanding belajar dalam hal ini membaca sehingga daya tarik mereka terhadap belajar (membaca) masih kurang. Peneliti juga menemukan beberapa upaya yang dilakukan oleh pendiri Taman Baca Masyarakat (TBM) Ceria Bangsaku dalam meningkatkan minat baca anak yang ada di Dusun III Labuan Bajo salah satunya yaitu menyediakan sumber bacaan, tempat dimana anak-anak sering berkumpul menghabiskan waktu bermain.

Pada mulanya Taman Baca Masyarakat (TBM) Ceria Bangsaku belum banyak yang mengenal tetapi setelah diliput oleh salah satu Chanel Youtube

Azhari Foundation Official sehingga perkembangan yang terjadi di Taman Baca Masyarakat (TBM) Ceria Bangsaku terlihat cukup baik dan terlihat perkembangannya yaitu bertambahnya buku bacaanyang diberikan oleh pemerintah serta mendapat bantuan renovasi dari Instansi PT. Ceria Nugraha Indotama yang berada di Kecematan Wolo Kabupaten Kolaka.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang "Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Taman Baca Masyarakat Ceria Bangsaku di Dusun III Labuan Bajo Kelurahan Wolo Kabupaten Kolaka"

1.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu agar tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian :

1) Upaya meningkatkan minat baca anak melalui Taman Baca Masyarakat (TBM) Ceria Bangsaku di Dusun III Labuan Bajo Kelurahan Wolo Kabupaten Kolaka.
2) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan minat baca anak melalui Taman Baca Masyarakat (TBM) Ceria Bangsaku di Dusun III Labuan Bajo Kelurahan Wolo Kabupaten Kolaka.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas dapat dirumuskan beberapa rumusan masalahnya sebagai berikut :

1) Bagaimana gambaran minat baca anak di Dusun III Labuan Bajo ?

2) Bagaimana upaya meningkatkan minat baca anak melalui Taman Baca Masyarakat Ceria Bangsaku di Dusun III Labuan Bajo KelurahanWolo Kabupaten Kolaka ?
3) Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya meningkatkan minat baca anak melalui Taman Baca Masyarakat (TBM)Ceria Bangsaku di Dusun III Labuan Bajo Kelurahan Wolo Kabupaten Kolaka ?

1.4 Tujuan Penelitian

1) Untuk mengetahui gambaran minat baca anak di Dusun III Labuan Bajo.
2) Untuk mengetahuiupaya meningkatkan minat baca anak melalui Taman Baca Masyarakat (TBM) Ceria Bangsaku di Dusun III Labuan Bajo Kelurahan Wolo Kabupaten Kolaka.
3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca anak melalui Taman Baca Masyarakat (TBM) Ceria Bangsaku di Dusun III Labuan Bajo Kelurahan Wolo Kabupaten Kolaka.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada peneliti dan pembaca mengenai upaya upaya meningkatkan minat baca anak melalui Taman Baca Masyarakat (TBM) Ceria Bangsaku Labuan Bajo di Dusun III Labuang Bajo Kelurahan Wolo Kabupaten Kolaka.

1.5.2 Secara Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya yang relefan di masa akan datang.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi Taman Baca Masyarakat (TBM) Ceria Bangsaku Labuan Bajo dalam meningkatkan minat baca anak di Dusun III Labuang Bajo Kelurahan Wolo Kabupaten Kolaka.

1.6 Definisi Oprasional

1) Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak yang berusia 5 sampai 12 tahun yang mulai belajar menguasai keterampilan fisik motorik, membentuk sikap yang mengenai dirinya, belajar bergaul dengan teman sebaya, memainkan peran sesuai dengan jenis kelamin, mengembangkan konsep yang diperlukan dalam kehidupan. Dengan menumbuhkan minat baca sejak usia dini budaya membaca akan lebih meningkat.
2) Minat baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Pengalaman diperoleh anak dari lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat, serta dari beragam media massa. Minat baca dapat dartikan sebagai suatu perhatian kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca, sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauan sendiri atau dorongan dari luar.

3) Taman baca masyarakatyang dimaksud dalam penelitian ini adalah tempat yang disediakan untuk pemeliharaan dan pengunaan koleksi buku dan sebagainya untuk dibaca, dipelajari, dibicarakan, dan dimanfaatkan oleh anak secara perseorangan dan kelompok. serta didukung oleh penggelola yang berperan sebagai motivator yang diselengarakan di tempat yang dimana publik sering berkumpul atau terjadi pelayanan pada masyarakat publik.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI